

Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan

Putri Naysilla Anastasia¹, Maryati Rahayu², Nursina³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia YAI

E-mail : putri.naysilla.anastasia@upi-yai.ac.id

¹, maryati.rahayu@upi-yai.ac.id²,nursina@upi-yai.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 8 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Penelitian menggunakan uji normalitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan software Eviews 9. Secara parsial, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara positif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Secara simultan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap integritas laporan keuangan. Nilai koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas mempengaruhi integritas laporan keuangan sebesar 99.28% sisanya sebesar 0,72% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Kata kunci : *Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Integritas Laporan Keuangan.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of institutional ownership, managerial ownership and company size on the integrity of financial statements. Using a purposive sampling technique, a total of 8 automotive companies were obtained which were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 period. The research uses normality test, classic assumption test, and hypothesis test with Eviews 9 software. Partially, institutional ownership and managerial ownership have a positive effect on the integrity of financial statements. While the size of the company (Size) has no effect on the integrity of financial statements. Simultaneously, institutional ownership, managerial ownership and company size have a joint effect on the integrity of financial statements. The value of the coefficient of determination can be concluded that the three independent variables affect the integrity of financial statements by 99.28%, the remaining 0.72% is the contribution of other variables not included in the study.

keywords: *Institutional Ownership, Managerial Ownership, Company Size and Financial Statement Integrity.*

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan mencerminkan tanggung jawab utama

manajemen atas kewajaran penyajian dan pengungkapan informasi laporan keuangan. Walaupun perusahaan telah

memiliki laporan keuangan, namun hal tersebut tidak menjamin bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen adalah jujur dan sesuai dengan standar yang berlaku umum serta tidak mengandung laporan keuangan yang curang atau menyesatkan. Pada kenyataannya, banyak perusahaan menyajikan laporan keuangan yang tidak mencerminkan keadaan sebenarnya atau bisa disebut juga manipulasi laporan keuangan (Wahyuni, 2022).

Terdapat fenomena manipulasi data keuangan yang terdapat pada beberapa perusahaan domestik maupun multinasional yang dapat membuktikan bahwa kurangnya integritas laporan keuangan dalam penyajian informasi yang tidak menunjukkan laporan keuangan yang sebenarnya. Salah satu kasus kecurangan yang terungkap datang dari aliansi Renault Nissan-Mitsubishi, Carlos Ghosn. Dalam sebuah pernyataan, Nissan mengungkapkan Carlos Ghosn dan Greg Kelly telah memotong keuangan mereka dan mengajukan saldo yang salah di Bursa Efek Tokyo beberapa tahun lalu. Berdasarkan informasi di atas, penipuan laporan keuangan, terjadi di berbagai segmen perusahaan yang ada, termasuk otomotif dan komponen.

Integritas pelaporan keuangan adalah suatu kondisi dimana laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan mengandung informasi yang tidak bias (Dewi & Putra, 2016). Jika informasi keuangan tidak relevan dengan kebutuhan pengambil keputusan, maka informasi keuangan tidak dapat diandalkan.

Integritas pelaporan keuangan adalah tentang bagaimana laporan keuangan harus disajikan dengan benar (tanpa kesalahan yang disengaja), semua informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja perusahaan dan arus kas harus benar karena dapat dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham perusahaan tersebut

Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengarahkan manajemen melalui proses pengawasan yang efektif untuk meningkatkan kinerja bisnis. Kepemilikan institusional dalam melakukan pengawasan dapat menghindari manipulasi laporan keuangan yang mungkin dilakukan perusahaan untuk memikat investor. Cornet et al., 2006 dalam penelitian (Efrianti, 2012), menyimpulkan bahwa tindakan pengawasan perusahaan oleh pihak investor institusional dapat mendorong manajer untuk lebih memfokuskan perhatiannya terhadap kinerja perusahaan.

Dalam penelitian (Haq et al., 2017), mendefinisikan kepemilikan manajerial sebagai persentase saham yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan, termasuk komisaris dan direksi.

Kepemilikan manajerial diharapkan dapat meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan karena manajemen bertanggung jawab atas kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Karena secara teori, sebagian besar, manajemen akan berperilaku sebagai seseorang yang memiliki kepentingan dalam perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat membantu menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham. Artinya, semakin tinggi rasio kepemilikan manajemen maka kinerja perusahaan akan semakin baik.

Ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya *equity*, nilai penjualan, dan aset yang berperan sebagai variabel konteks yang mengatur tuntutan pelayanan atau produk yang dihasilkan oleh organisasi, dan juga ukuran perusahaan merupakan variabel penilaian yang umum digunakan menjelaskan fluktuasi besar dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini terkait dengan teori keagenan, dimana perusahaan besar dengan biaya keagenan yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak

informasi untuk mengurangi biaya keagenan.

Untuk menentukan ukuran suatu perusahaan, investor melihat besar kecilnya total aset suatu perusahaan. Aset perusahaan yang dikelola dengan baik dapat dijadikan sinyal penentu bagi perusahaan, karena aset merupakan bagian dari informasi publik perusahaan. Perusahaan yang mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit dianggap berada dalam kondisi keuangan yang baik. Dengan posisi keuangan yang baik, integritas laporan keuangan meningkat di mata investor. Semakin besar total asset yang dimiliki perusahaan, maka semakin baik juga integritas laporan keuangannya (Indrasti, 2020)

2. LANDASAN TEORI

Teori Keagenan

Dalam teori ini distributor juga disebut sebagai pemangku kepentingan yang memiliki perusahaan dan investor bertindak sebagai pengurus perusahaan yang mengelola perusahaan. (Jensen & Meckling, 1976) ialah orang pertama yang mengajukan teori ini. Teori tersebut menjelaskan bahwa konflik keagenan cenderung terjadi pada perusahaan yang berbaga kepemilikan dan peran manajemen.

Dalam Penelitian (Rivandi & Pramudia, 2022), *agency cost* ini meliputi *monitoring cost*, *bonding cost*, dan *residual cost*. *Monitoring cost* adalah pengeluaran yang dikeluarkan guna memonitor aktivitas manajer. Sementara *bonding cost* ialah pengeluaran yang wajib dibayar oleh agen guna menetapkan dan menjalankan prosedur sebagai jaminan agar agen dapat menjalankan tugasnya guna keperluan prinsipal.

Integritas Laporan Keuangan

Integritas laporan keuangan pada hakekatnya merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara pihak manajemen dengan pihak luar mengenai informasi keuangan atau kinerja suatu

perusahaan dalam kurun waktu tertentu. (PSAK 1 *Penyajian Laporan Keuangan*, n.d.) mengemukakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan yang berkualitas berguna sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan bagi para pemangku kepentingan. kualitas laporan keuangan dapat dilihat, seberapa lama dan lengkap data keuangan yang disiapkan untuk penyusunan laporan keuangan tersebut, diharuskan disiplinnya pencatatan setiap transaksi (transaksi tidak hilang), komponen laporan keuangan dan standar akuntansi yang digunakan.

Pengukuran integritas informasi laporan keuangan yang menggunakan indeks konservatisme MBV diumuskan sebagai berikut:

$$MBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional juga merupakan proposi saham dimiliki oleh pemerintah, perusahaan bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan institusi lain yang berasal dari dalam atau luar negeri, dengan kepemilikan lebih dari 5%. Dalam hal ini kepemilikan institusioanal dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$INST = \frac{\text{Saham yang dimiliki Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial diukur dengan rasio *Managerial Ownership*. *Managerial Ownership* merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh

manajemen (Haruman, 2008) dalam penelitian (Istiantoro et al., 2018).

$$MOWN = \frac{\text{Saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang bisa mendeteksi apakah perusahaan dalam skala besar dan kecil. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dari total aset perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangannya.

Ukuran perusahaan akan dihitung berdasarkan nilai natural log (ln) dari total aset lebih stabil dan representatif dalam menunjukkan ukuran perusahaan, (Indrasti, 2020), yang dirumuskan dengan :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN Total Aset}$$

Kerangka Pemikiran & Perumusan Hipotesis

Penelitian yang dilakukan oleh (Abigail, 2015) Kepemilikan institusional adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau institusi yang meliputi perusahaan asuransi, bank atau kepemilikan institusional lainnya. Kepemilikan institusional mendorong pemeriksaan atau pengawasan terhadap aktivitas manajemen karena pemegang saham institusional memiliki keterampilan dan keahlian yang baik dalam mengevaluasi laporan yang disajikan oleh manajemen.

Kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak institusional sehingga dapat menghalangi perilaku oportunistik dari para manajer perusahaan, (Rahayu & Utami, 2021). Semakin besar kekuatan suara dan dorongan institusi keuangan untuk mengawasi manajemen, sehingga akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan laporan

keuangan serta dapat meningkatkan integritas laporan keuangan.

H₁: Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan

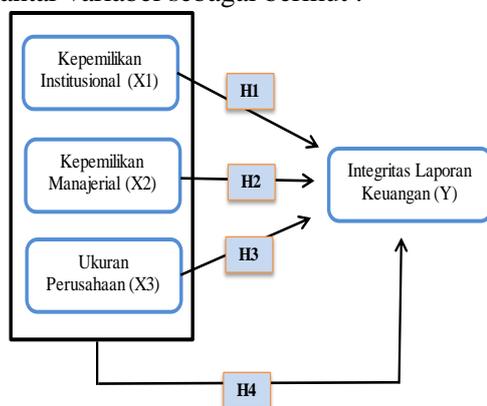
Kepemilikan manajerial adalah kondisi dimana manajer memiliki peran ganda sebagai pengelola sekaligus pemegang saham dalam suatu perusahaan (Fahmi & Nabila, 2020). Manajer yang memegang saham perusahaan akan ditinjau oleh pihak-pihak yang terkait dalam kontrak seperti pemilihan komite audit yang menciptakan permintaan untuk pelaporan keuangan berkualitas oleh pemegang saham, kreditur dan pengguna laporan keuangan untuk memastikan efisiensi kontrak yang dibuat. Oleh karena itu, dengan adanya kepemilikan manajerial, diharapkan dapat meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan dikarenakan manajemen memiliki tanggung jawab untuk membuat perusahaan tetap bertahan dalam jangka waktu yang panjang.

H₂: Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan

Informasi ukuran perusahaan merupakan salah satu sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, dan investor dapat melihat bahwa perusahaan telah menyajikan informasi laporan keuangan secara akurat dan jujur sehingga memberikan kepercayaan investor terhadap perusahaan tempat mereka akan berinvestasi. Untuk menentukan ukuran suatu perusahaan, investor melihat besar kecilnya total aset suatu perusahaan. Aset perusahaan yang dikelola dengan baik dapat dijadikan sebagai sinyal penentu bagi perusahaan, karena aset merupakan bagian dari informasi publik perusahaan.

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan fenomena, kesenjangan, dan penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan, kerangka kerja dikembangkan untuk membantu menjelaskan hubungan antar variabel sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber: Hasil olahan penulis (2023)

3. METODOLOGI

Asosiatif kausal merupakan jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu penelitian yang melihat hubungan kausal (sebab-akibat) antara variabel bebas (penyebab munculnya variabel terikat) dengan variabel terikat (menjadi akibat karena adanya variabel bebas)

Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari hal-hal dan individu dengan atribut dan karakteristik tertentu yang dipahami dan kesimpulan yang ditarik oleh peneliti. Pada penelitian ini populasi sebanyak 19 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017) digunakan dalam teknik pengambilan sampel penelitian. Menurut kriteria yang ditentukan diperoleh 8 perusahaan dengan satu tahun pengamatan dalam 5 tahun, jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 40 data yang merupakan sampel penelitian.

Data penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumenter, sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena sumber data penelitian yaitu laporan keuangan dikumpulkan secara tidak langsung melalui perantara, untuk mengetahuinya dengan mengakses melalui website www.idx.co.id.

Data penelitian ini merupakan data gabungan dari data *cross section* dan *time series* sehingga berimplikasi terhadap jumlah data panel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (*adjusted R²*)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Data

Berdasarkan syarat kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel, diperoleh 8 perusahaan yang layak dijadikan sampel, dengan variabel yang diteliti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan integritas laporan keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 – 2022

Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ASII	PT Astra Internasional Tbk
2.	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
3.	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
4.	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
5.	INDS	PT Indospring Tbk
6.	PRAS	PT Goodyear Indonesia Tbk
7.	MPMX	PT Mitra Pinasthika Universal Tbk
8.	CARS	PT Bintraco Dharma Tbk

Sumber : Data Diolah Peneliti (2023)

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Date: 06/28/23 Time: 19:50
Sample: 2018 2022

	Y	X1	X2	X3
Mean	323846.3	0.621268	0.075725	290406.8
Median	12900.00	0.588700	0.049600	290627.0
Maximum	2300000.	0.881100	0.666700	321983.0
Minimum	0.033625	0.501100	0.000300	253404.0
Std. Dev.	694067.3	0.113819	0.117683	18486.96
Skewness	2.178863	1.349575	3.463323	-0.116658
Kurtosis	5.976132	3.835742	17.10619	2.463779
Jarque-Bera Probability	46.41189 0.000000	13.30646 0.001290	411.6052 0.000000	0.569948 0.752034
Sum	12953851	24.95070	3.029000	11616270
Sum Sq. Dev.	1.88E+13	0.505233	0.540121	1.33E+10
Observations	40	40	40	40

Sumber : Eviews, 9.0, data diolah peneliti, 2023

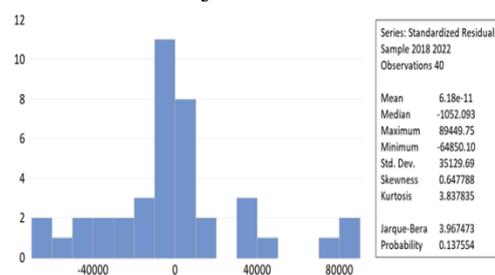
Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil pengujian statistik deskriptif keseluruhan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Variabel berskala rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan serta integritas laporan keuangan yang akan menjelaskan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

Analisis Regresi Data Panel

Data panel, merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section*. Dari ketiga model yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM), akan dilakukan pengujian yaitu dengan *uji chow*, *hausman*, dan *lagrange multiplier*. Sehingga pada penelitian ini model yang cocok digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas



Sumber : Eviews, 9.0, data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan histogram uji residual dapat dilihat bahwa nilai probabilitasnya sebesar 0.137554 dimana nilai

probabilitasnya lebih besar dari 0.05 sehingga $0.137554 > 0.05$ maka data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini menguji apakah model regresi yang diolah menemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas. Dalam melakukan pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *centered VIF* dan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.045463	-0.599609
X2	-0.045463	1.000000	-0.096247
X3	-0.599609	-0.096247	1.000000

Sumber : Eviews, 9.0, data diolah peneliti, 2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai *centered VIF* yang diperoleh untuk masing-masing variabel kurang dari 10. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian bahwa hasil uji multikolinearitas tidak memiliki koefisien antar variabel lebih besar dari 10, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada data.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 06/28/23 Time: 20:20
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	148118.5	314174.2	0.471453	0.6408
X1	1441.158	172673.3	0.008346	0.9934
X2	5262.596	49506.46	0.106301	0.9161
X3	-0.435454	1.049041	-0.415097	0.6811

Sumber : Eviews, 9.0, data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas, nilai probabilitas variabel X1 (kepemilikan institusional) sebesar 0.9934 lalu nilai probabilitas pada variabel X2 (kepemilikan manajerial) sebesar 0.9161 dan nilai probabilitas pada variabel X3 (ukuran perusahaan) sebesar 0.6811 maka dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas, karena ketiga variabel nilai probabilitasnya > 0.05.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Output *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 06/28/23 Time: 20:06
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 40
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	272083.6	196652.7	1.383574	0.1770
X1	14656.82	28418.07	0.515757	0.0399
X2	461877.7	11636.75	39.69128	0.0000
X3	0.026450	0.704690	0.037534	0.9703

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
Root MSE	34687.79	R-squared	0.994665
Mean dependent var	266563.3	Adjusted R-squared	0.992826
S.D. dependent var	419564.6	S.E. of regression	40738.74
Sum squared resid	4.81E+10	F-statistic	540.7162
Durbin-Watson stat	1.116611	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Eviews, 9.0, data diolah peneliti, 2023

Analisis Korelasi

Dari model *fixed effect model* pada tabel 6, diperoleh koefisien determinasi R² senilai 0.994665, jadi nilai R $\sqrt{0.994665} = 0.99733$. Angka 0.99733 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sangat kuat.

Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji pada tabel 6, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$MBV = 272.083,6 + 14.656,82 X1 + 461.877,7 X2 + 0,026450 X3 + \epsilon$$

1. Konstanta (c) regresi sebesar 272.083,6 menunjukkan bahwa jika koefisien regresi variabel-variabel independen yaitu X1 (kepemilikan institusional), X2 (kepemilikan manajerial), X3 (ukuran perusahaan) bernilai nol, maka variabel Y (integritas laporan keuangan) adalah sebesar 272.083,6
2. Nilai koefisien regresi kepemilikan institusional (X1) sebesar 14.656,82

artinya bahwa jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel Y (integritas laporan keuangan) akan mengalami peningkatan sebesar 14.656,82

3. Nilai koefisien regresi kepemilikan manajerial (X2) sebesar 461.877,7 artinya artinya bahwa jika nilai variabel lain konstan dan variabel kepemilikan manajerial (X2) mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel Y (integritas laporan keuangan) akan mengalami peningkatan sebesar 461.877,7
4. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (X3) sebesar 0,026450 artinya bahwa jika nilai variabel lain konstan dan variabel ukuran perusahaan (X3) mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel Y (integritas laporan keuangan) akan mengalami peningkatan sebesar 0,026450.

Uji t

Berdasarkan T-tabel dengan df-1 (n-k) yang diperoleh hasil 35 (40-4-1), dimana n = 40 (jumlah observasi) dan k = 5 (jumlah variabel dependen dan independen) dan signifikansi sebesar 0.05 diperoleh nilai T-tabel sebesar 2.03011. Berdasarkan hasil uji persial pada tabel 6 diatas maka dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Variabel X1 (kepemilikan institusional) memiliki nilai probabilitas 0.0399 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (kepemilikan institusional) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (integritas laporan keuangan).
2. Variabel X2 (kepemilikan manajerial) memiliki nilai probabilitas 0.0000 < 0.05, dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (kepemilikan manajerial) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (integritas laporan keuangan).

3. Variabel X3 (ukuran perusahaan) memiliki nilai probabilitas $0.9703 > 0.05$, dapat disimpulkan bahwa variabel X3 (ukuran perusahaan) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (integritas laporan keuangan).

Uji F

Berdasarkan hasil uji F dari *Fixed Effect Model* (FEM) diatas diperoleh angka probabilitas $0.000000 < 0.05$, dan F-statistik $540.7162 > F\text{-tabel}$ yaitu 2.641 tingkat $\alpha = 0,05$, $df = (40-4-1=35)$ maka kesimpulan yang diperoleh yaitu secara bersama-sama variabel kepemilikan institusional (X1) kepemilikan manajerial (X2) dan ukuran perusahaan (X3), memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel integritas laporan keuangan (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel independen memengaruhi variabel dependen. Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui nilai *adjusted R-squared* senilai $0,992826$ atau 99.28% yang artinya secara bersama-sama variabel kepemilikan institusional (X1) kepemilikan manajerial (X2) dan ukuran perusahaan (X3) berpengaruh dalam integritas laporan keuangan (Y) sebesar 99.28% , sedangkan sisanya sebesar 00.72% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan hasil penelitian

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial dengan hasil menggunakan *Fixed Effect Model* menunjukkan bahwa dari hasil penelitian persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel X1 (kepemilikan institusional) bernilai positif sebesar 14656.82 . Hasil uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.0399 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan

institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi & Nabila, 2020), (Himawan, 2019), dan (Wardhani & Samrotun, 2020). Sedangkan hasil penelitian ini yang tidak sejalan adalah dilakukan oleh (Yoga Inganta Sinulingga et al., 2020).

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji secara parsial dengan memakai *Fixed Effect Model* menunjukkan bahwa dari hasil penelitian persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel X2 (kepemilikan manajerial) bernilai 461877.7 . Hasil uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa X2 (kepemilikan manajerial) berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yoga Inganta Sinulingga et al., 2020), (Istantoro et al., 2018), dan (Fikri & Suryani, 2020). Sedangkan hasil penelitian ini yang tidak sejalan adalah dilakukan oleh (Santoso & Andarsari, 2022).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji secara parsial dengan memakai *Fixed Effect Model* menunjukkan bahwa dari hasil penelitian persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel X3 (ukuran perusahaan) bernilai 0.026450 . Hasil uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.9703 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa X3 (ukuran perusahaan) tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardhani & Samrotun, 2020), (Santoso & Andarsari, 2022), dan (Rivandi & Pramudia, 2022). Sedangkan hasil penelitian ini yang tidak sejalan adalah dilakukan oleh (Rivandi & Pramudia, 2022).

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil uji secara parsial dengan memakai *Fixed Effect Model* menunjukkan bahwa semua variabel independen (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan) secara simultan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai prob (F Statistic) sebesar $0.000000 < 0.05$.

5. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang ada berdasarkan hasil penelitian diatas yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Dari uji F disimpulkan bahwa secara bersama-sama kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail. (2015). PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018). *Accounting Analysis Journal*, 4(1).
- Dewi, N. K. H. S., & Putra, I. M. P. D. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 2269–2296.
- Efrianti, D. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, 12(2), 119–127.
- Fahmi, M., & Nabila, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bei. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, Vol 2 No.(2), 1–15.
- Fikri, M., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 136–146.
- Haq, F. R. G., Suzan, L., & Muslih, M. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Assets, Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, 7(1), 41–55.
- Himawan, F. A. (2019). F . Agung Himawan : “ Analisis Pengaruh Good Corporate Governance , Profitabilitas dan ...” 290. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(3), 289–311.
- Indrasti, A. W. (2020). Peran komisaris independen, kepemilikan institusional, kebijakan hutang serta ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan (Studi empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014–2018). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 152–163.
- Istiantoro, I., Paminto, A., & Ramadhani, H. (2018). Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI. *Akuntabel*, 14(2), 157. <https://doi.org/10.29264/jakt.v14i2.1910>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR , AGENCY COSTS AND

- OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Economics* 3, 3, 305–360.
- Mais, R. G., & Nuari, F. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JRAK*, 6(2), 907–912.
- PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan. (n.d.). Retrieved September 23, 2022, from <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak>
- Rahayu, M., & Utami, N. E. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Investasi. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(2), 95–104.
- Rivandi, M., & Pramudia, M. H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 255–269. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i2.228>
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner*, 6(1), 690–700. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.585>
- Septony B. Siahaan. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kualitas KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 81–95.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. ALFABETA, Bandung.
- Wahyuni, P. D. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Emiten Bumn. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 61–73. <https://doi.org/10.30813/jab.v15i1.2870>
- Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 475. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.948>
- Yoga Inganta Sinulingga, J., Yudhia Wijaya, S., & Jati Wibawaningsih, E. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 472–480. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i8.123>